

SKRIPSI

**EVALUASI INTERAKSI OBAT-OBAT ANALGESIK
DI POLI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT
RIDOGALIH SUKABUMI PERIODE AGUSTUS-
SEPTEMBER 2023**



**ATEP WILDAN
19021170026**

**PROGRAM STUDI FARMASI
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA
DEPOK
2024**

SKRIPSI

“Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada
Program Studi Farmasi Universitas Global Jakarta”

EVALUASI INTERAKSI OBAT-OBAT ANALGESIK DI POLI RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT RIDOGALIH SUKABUMI PERIODE AGUSTUS- SEPTEMBER 2023



**ATEP WILDAN
19021170026**

**PROGRAM STUDI FARMASI
UNIVERSITAS GLOBAL JAKARTA
DEPOK
2024**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa berdasarkan hasil penelusuran berbagai karya ilmiah, gagasan dan masalah ilmiah yang diteliti dan diulas di dalam Naskah Skripsi ini adalah asli dari pemikiran saya. Tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Depok, 01 Februari 2024

Mahasiswa,

Materai Rp. 10.000

{Tanda tangan}

Atep Wildan

NIM. 19021170026

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Atep Wildan
NIM : 19021170026
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Evaluasi Interaksi Obat-Obat Analgesik Di Poli Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi
Periode Agustus-September 2023

Skripsi ini telah di periksa dan disetujui oleh Dewan Pembimbing sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk Sidang Skripsi.

DEWAN PEMBIMBING

Pembimbing 1 : apt. Rizky Farmasita B, S.Farm., M.Farm (.....)

Pembimbing 2 : Nopratilova, B.Pharm., M.ClinPharm (.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 01 Februari 2024

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Atep Wildan
NIM : 19021170026
Program Studi : Farmasi
Judul Skripsi : Evaluasi Interaksi Obat-Obat Analgesik Di Poli Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi
Periode Agustus-September 2023

Skripsi ini telah berhasil dipertahankan di hadapan dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Global Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : Dr. Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si (.....)

Penguji 2 : Anugerah Budipratama A, S.Farm., M.H.Sc (.....)

Penguji 3 : apt. Ahda Sabila, B.Pharm., M.ClinPharm (.....)

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 01 Februari 2024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Global Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atep wildan
NPM 19021170026
Program Studi : S1 Farmasi
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Global Jakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Evaluasi Interaksi Obat-Obat Analgesik Di Poli Rawat Jalan Di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi Periode Agustus-September 2023

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Global Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Depok, 01 Februari 2024

Yang menyatakan,

Materai Rp. 10.000

{Tanda tangan}

Atep Wildan

NIM. 19021177037

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrohim,

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Farmasi pada Program Studi Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Global Jakara. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. apt. Eddy Yusuf, M.Pharm selaku Rektorat Jakarta Global University.
2. Ibu apt. Rizky Farmasita B, S.Farm., M.Farm., selaku Ketua Program Studi Farmasi sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah mengarahkan dan banyak membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nopratiлова, B.Pharm., M.ClinPharm, selaku Pembimbing II yang sudah membantu memberikan masukan dan saran untu penulis terhadap skripsi ini.
4. Ibu apt. Ahda Sabila, B.Pharm., M.ClinPharm selaku Penguji I, Bapak Alhara Yuwanda, S.Si., M.Si selaku Penguji II, Bapak Anugerah Budipratama A, S.Farm., M.H.Sc, selaku penguji III, yang sudah memberikan masukan dan saran untu penulis terhadap skripsi ini.
5. Seluruh *civitas academica* program studi farmasi dan seluruh staff Universitas Global Jakarta yang telah banyak membantu terkait penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Ujang Baden dan Ibu Lilis, selaku kedua orang tua penulis yang sudah memberikan do'a, motivasi dan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini
7. Teruntuk istri saya Siti Masriah, yang sudah mendoakan, membantu dan memberikan motivasi kepada penulis
8. Teman-teman Farmasi Universitas Global Jakarta yang sudah membantu penulis terimakasih untuk kerja sama dan supportnya.

9. Teman-teman Farmasi Rumah Sakit Ridogalih dan pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sudah memberikan support, doa serta bantuannya sehingga penelitian ini dapat tersusun dengan baik.

Depok, 01 Februari 2024

Penulis,

Atep Wildan

NIM. 19021177037

ABSTRAK

Analgesik merupakan obat yang digunakan untuk mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran, sehingga sangat umum diresepkan oleh dokter. Penggunaan analgesik yang tinggi dapat menyebabkan potensi interaksi obat. Interaksi obat terjadi jika efek suatu obat berubah akibat adanya obat lain. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara jumlah obat terhadap potensi interaksi obat yang ditimbulkan. Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif *Cross Sectional* dengan metode *purposive sampling*, pengambilan data dilakukan secara prospektif selama periode Agustus-September 2023. Didapat sebanyak 120 sampel yang memenuhi kriteria inklusi, 50 pasien mengalami interaksi obat (41,67%) dengan 79 kejadian interaksi. Pemeriksaan interaksi obat dalam penelitian ini menggunakan *Lexicomp Drug Interaction*. Hasil penelitian diperoleh, persebaran analgesik terbanyak adalah pasien usia 41–60 tahun (43,34%) dengan jenis kelamin tertinggi perempuan (72,5%), jumlah penggunaan obat tersering yaitu kombinasi 2–5 macam obat (59,17%), obat yang paling banyak menimbulkan interaksi adalah bisoprolol dan etoricoxib (15,55%), mekanisme interaksi obat tertinggi adalah farmakodinamik (75,44%) dengan kasus interaksi obat terbanyak bisoprolol dan etoricoxib sebanyak 7 kejadian (12,30%). Hasil penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah penggunaan obat terhadap potensi interaksi obat berdasarkan *Risk Rating* ($p = 0,007$) dan *Reliability Rating* ($p = 0,010$)

Kata Kunci : interaksi obat, persebaran, analgesik, *Lexicomp Drug Interaction*

ABSTRACT

Analgesics are drugs used to reduce to relieve pain without losing consciousness, so they are very commonly prescribed by doctors. High use of analgesics can lead to potential drug interaction. Drug interactions occur if the effect of one drug changes due to the presence of another. The purpose of this study was to determine the relationship between the number of drugs to the potential drug interactions caused. This type of research uses descriptive Cross-Sectional design with purposive sampling method, data collection is carried out prospectively during the period August-September 2023. Obtained as many as 120 samples that meet the inclusion criteria, 50 patients experienced drug interactions (41.67%) with 79 interaction events. Examination of drug interactions in this study using Lexicomp Drug Interaction. The results obtained, the most prescribing analgesics are patients aged 41-60 years (43.34%) with the highest sex of women (72.5%), the number of drug use is a combination of 2-5 kinds of drugs (59.17%), the drug that causes the most interaction is bisoprolol and etoricoxib (15.55%), the highest drug interaction mechanism is pharmacodynamics (75.44%) with the highest drug interaction cases bisoprolol and etoricoxib). The results of this study there is a significant relationship between the amount of drug use on the potential drug interactions based on Risk Rating (p 0.007) and Reliability Rating (p 0.010)

Keywords: *drug interactions, prescribing, analgesics, Drug Interactions Lexicomp*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti	4
1.4.2 Manfaat Untuk Institusi.....	4
1.4.3 Manfaat Untuk Pembaca	4
1.4.4 Manfaat Untuk Masyarakat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Dasar Teori.....	6
2.1.1 Resep.....	6
2.1.2 Pola Peresepan.....	6
2.1.3 Polifarmasi	6
2.1.3 Nyeri.....	7
2.1.3.1 Definisi	7
2.1.3.2 Mekanisme Nyeri	7

2.1.3.3 Klasifikasi Nyeri	8
2.1.3.4 Respon Nyeri	9
2.1.3.5 Fisiologi Nyeri	9
2.1.3.6 Patofisiologi Nyeri	10
2.1.3.7 Penatalaksanaan Nyeri	10
2.2 Analgesik	12
2.2.1 Analgesik Non-Opioid	12
2.2.2 Analgesik Opioid	15
2.2.3 Mekanisme Kerja	15
2.3 Interaksi Obat	17
2.3.1 Farmakokinetik	18
2.3.2 Farmakodinamik	18
2.3.3 Faktor Resiko Interaksi Obat	24
2.4 Drugs Interactions Lexicomp	24
2.5 Kerangka Konsep	28
2.6 Variabel dan Definisi Istilah Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian	30
3.2.1 Waktu Penelitian	30
3.2.2 Lokasi Penelitian	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1 Populasi Target	30
3.3.2 Populasi Terjangkau	30
3.3.3 Besar Sampel	31
3.3.4 Kriteria Sampel Penelitian	32
3.3.5 Instrumen Penelitian	32
3.4 Pengkajian Interaksi Obat dengan SPSS Melalui Uji Chi Square	32
3.4.1 Uji Chi Square dengan SPSS	33
3.5 Alur Penelitian	34
3.6 Hipotesis	35
3.7 Manajemen Data	35
3.5.1 Pengumpulan Data	35
3.5.2 Pengolahan Data	35
3.5.3 Analisis Data	35
3.5.4 Penyajian Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.2 Profil Demografi Pasien	36
4.3 Profil Subjek Penelitian	37
4.4 Profil Penggunaan Obat	40
4.5 Profil Potensi Kejadian Interaksi Obat	41

4.6	Profil Analisis Potensi Kejadian Interaksi Obat Berdasarkan Aplikasi <i>Lexicomp</i>	42
4.7	Hubungan Antara Jumlah Penggunaan Obat Terhadap Potensi Interaksi Obat berdasarkan <i>Risk Rating</i> , <i>Severity</i> , dan <i>Reliability Rating</i> dengan Bantuan SPSS menggunakan Uji <i>Chi-Square</i>	48
BAB V PEMBAHASAN.....		50
5.1	Profil Demografi Pasien	50
5.2	Profil Subjek Penelitian.....	51
5.3	Profil Penggunaan Obat	53
5.4	Profil Analisis Potensi Kejadian Interaksi Obat Berdasarkan Aplikasi <i>Lexicomp</i>	56
5.5	Hubungan Antara Jumlah Penggunaan Obat Terhadap Potensi Interaksi Obat Berdasarkan <i>Risk Rating</i> , <i>Severity</i> , dan <i>Reliability Rating</i> Dengan Bantuan SPSS Menggunakan Uji <i>Chi-Square</i>	59
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		60
6.1	Kesimpulan.....	60
6.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		62
LAMPIRAN		68

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
II.1 Terapi farmakologi untuk penanganan nyeri.....	11
II.2 Interaksi farmakodinamik aditif dan antagonis	20
II.3 Interaksi analgesik dan konsekuensi klinisnya	21
II.4 Daftar Obat Analgesik dan NSAIDs berdasarkan <i>Stockley Drug Interaction 9th Ed</i>	22
II.5 Skala penilaian peringkat risiko <i>drug interaction lexicomp</i>	25
II.6 Variabel dan Definisi Istilah Penelitian.....	29
IV.1 Profil pasien poli rawat jalan yang mendapatkan obat analgesik berdasarkan karakteristik pasien di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi periode Agustus-September 2023.....	36
IV.2 Profil pasien poli rawat jalan yang mendapatkan obat analgesik berdasarkan diagnosis dan keluhan pasien di RS. Ridogalih Sukabumi periode Agustus-September 2023.....	37
IV.3 Profil pasien berdasarkan seberapa cepat efek keluhan, tingkat keparahan keluhan dan lama efek keluhan dirasakan.....	39
IV.4 Faktor yang memperparah keluhan dan gejala yang menyertai keluhan ...	39
IV.5 Profil pasien poli rawat jalan berdasarkan jumlah penggunaan obat di RS. Ridogalih Sukabumi periode Agustus-September 2023	40
IV.6 Jenis obat analgesik tersering yang di resepkan di poli rawat jalan di RS. Ridogalih Sukabumi periode Agustus-September 2023.....	41
IV.7 Potensi kejadian interaksi obat berdasarkan jumlah resep di poli rawat jalan di RS. Ridogalih Sukabumi periode Agustus-September 2023	41
IV.8 Potensi interaksi obat analgesik berdasarkan <i>Risk Rating, Severity & Reliability Rating</i>	42
IV.9 Distribusi kasus potensi interaksi obat analgesik berdasarkan <i>Risk Rating</i> dan <i>Severity Major</i>	43

IV.10 Distribusi sepuluh besar kasus tersering berpotensi interaksi obat analgesik berdasarkan <i>Risk Rating</i> dan <i>Severity</i>	45
IV.11 Distribusi sepuluh besar kasus potensi interaksi obat analgesik berdasarkan tipe mekanisme interaksi.....	46
IV.12 Hubungan Jumlah Obat terhadap <i>Risk Rating</i>	47
IV.13 Hubungan Jumlah Obat terhadap <i>Severity</i>	48
IV.14 Hubungan Jumlah Obat terhadap <i>Reliability Rating</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
II. 1 Kerangka Konsep.....	28
III. 2 Alur Penelitian.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Hasil SPPS Antara Jumlah Penggunaan Obat Terhadap Potensi Interaksi Obat Berdasarkan <i>Risk Rating</i> , <i>Severity</i> , dan <i>Reliability Rating</i>	68
2. Hasil Interaksi Obat.....	72
3. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian.....	79
4. Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data.....	80
5. Lembar Permohonan Kepada Responden	81
6. Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	82
7. Lembar Wawancara Responden	83
8. Hasil Wawancara Responden.....	85
9. Data Profil Demografi Pasien.....	89
10. Data Jawaban Wawancara Pasien Pertanyaan 1.....	99
11. Data Jawaban Wawancara Pasien Pertanyaan 2.....	103
12. Data Jawaban Wawancara Pasien Pertanyaan 3.....	107
13. Data Jawaban Wawancara Pasien Pertanyaan 4.....	111
14. Data Jawaban Wawancara Pasien Pertanyaan 5.....	115
15. Data Jawaban Wawancara Pasien Pertanyaan 6.....	119
16. Data Jawaban Wawancara Pasien Pertanyaan 7.....	123

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *International Assosiation for the Study of Pain* (IASP) mendefinisikan nyeri sebagai suatu pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan karena adanya kerusakan jaringan secara aktual maupun potensial (Cohen *et al.*, 2018). Sebanyak 40% kunjungan pasien rawat jalan di Amerika disebabkan karena adanya keluhan nyeri. Hasil survei *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa 22% dari 26.000 pasien rawat primer pada lima benua yang telah mengalami nyeri persisten yaitu lebih dari kurun waktu setahu (Siswidiasari *et al.*, 2021). Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) angka kejadian nyeri di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta memperlihatkan data prevalensi sebesar 7,3% (Riskesdas, 2018).

Analgesik adalah obat yang digunakan untuk mengurangi hingga menghilangkan rasa nyeri atau zat-zat penghilang nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Penelitian oleh ramadani (2017) yang dilakukan di Lembang Jawa Barat, menemukan bahwa pemilihan obat analgesik tertinggi yaitu piroxicam 24,31% dan pemilihan obat analgesik terendah yaitu antalgin 4,58% (Ramadani & Hidayat 2017). Penelitian yang dilakukan Alaydrus (2017) di Puskesmas Marawola menunjukkan pemilihan obat analgesik yang beragam seperti parasetamol sebesar 13,32%, asam mefenamat 2,35% dan Ibuprofen 0,26%. Penggunaan analgesik yang tidak rasional berpengaruh sangat besar terhadap mortalitas, morbiditas, maupun biaya pengobatan. Evaluasi penggunaan analgesik penting dilakukan karena penderitanya cukup banyak di Indonesia (Siswidiasari *et al.*, 2021).

Interaksi obat merupakan satu dari delapan kategori masalah terkait obat (*drug-related problem*) yang dapat mempengaruhi *outcome* klinis pasien, dengan meningkatnya kompleksitas obat-obat yang digunakan dalam pengobatan saat ini dan kecenderungan terjadinya praktik polifarmasi, maka kemungkinan terjadinya interaksi obat semakin besar (Listyanti *et al.*, 2019). Interaksi obat-obat merupakan penyebab paling umum dari *medication error* di negara-negara berkembang.

Interaksi ini dapat dikarenakan perubahan dalam absorpsi, distribusi, metabolisme, ekskresi, dan farmakodinamik. Sebuah studi yang dilakukan di Kroasia, dilaporkan sebanyak 27,07% terjadi reaksi yang tidak diinginkan dikarenakan interaksi obat. Reaksi ini menjadi salah satu penyebab mortalitas dan morbiditas yang akhirnya berdampak luas pada timbulnya komplikasi dan lama rawat inap meningkat, serta menjadi penyebab masuk rumah sakit (Isnenia, 2020).

Interaksi antara NSAID (*Non-Steroid Antiinflammatory Drug*) dengan obat lain terjadi lebih sering dikarenakan NSAID adalah salah satu obat yang paling banyak digunakan. Interaksi ini ada yang berdampak tidak signifikan pada *outcome* klinik, tetapi ada juga yang memberikan dampak serius atau membahayakan nyawa, khususnya pada obat-obat dengan jendela terapi sempit pada penyakit dengan tingkat keseriusan tinggi, seperti oral antikoagulan, glikosida, antiaritmia, antikonvulsan, dan sitotoksik. Potensi interaksi dapat muncul pada usia berapa pun, tetapi frekuensi terjadinya pada kondisi polifarmasi dan usia yang lebih tua dengan prevalensi 20-40% (Isnenia, 2020). NSAID dan opioid adalah dua analgesik yang banyak digunakan untuk membantu mengontrol rasa sakit dalam pengaturan pascaoperasi akut (Richards *et al.*, 2017). Studi di Pakistan menunjukkan mayoritas pasien diberikan NSAID, sedangkan opioid hanya digunakan jika nyerinya tidak ditoleransi oleh pasien (Arain *et al.*, 2018).

Efek antipiretik, analgesik, dan anti-inflamasi yang cukup efektif menyebabkan NSAID menjadi obat yang paling sering diresepkan oleh dokter di seluruh dunia (Nasution & Mukhtar, 2019). NSAID digunakan hingga 5-10% dari seluruh obat yang diresepkan setiap tahun. Prevalensi peresepan dokter umum untuk NSAID pada pasien di atas 65 tahun adalah >96%, sedangkan 7,3% pasien di atas 60 tahun menerima peresepan minimal satu jenis NSAID setiap tahun (Wongrakpanich *et al.*, 2018). Selain diresepkan oleh dokter, sebagian NSAID juga digunakan masyarakat tanpa resep dokter (*swamedikasi*). Profil Penggunaan NSAID di Indonesia berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 melalui pendataan obat yang disimpan di rumah tangga menyatakan bahwa pengguna tertinggi obat anti-inflamasi adalah Provinsi Jawa Timur dengan golongan NSAID terbesar sebanyak 15%, diikuti Jawa Tengah dan Jawa Barat sebanyak 9% (Soleha Maratu *et al.*, 2018)

Studi oleh Sabaugh *et al* (2010) di Italia pada 887.165 pasien berusia ≥ 65 tahun, melaporkan bahwa 39,4% mengalami satu episode polifarmasi selama masa studi satu tahun. Penelitian ini memperlihatkan prevalensi polifarmasi secara substansial meningkat dengan bertambahnya usia dengan jumlah terbesar terdapat pada pasien dengan kondisi kronis (Fauziah & Martini, 2020).

Hasil penelitian yang di peroleh Herdaningsih 2016 dibanding dari 121 lembar resep yang berpotensi DDI's terjadi sebesar 34,38%. Resep polifarmasi sangat umum terjadi dalam peresepan pasien rawat jalan maupun rawat inap di setiap fasilitas kesehatan. Polifarmasi dapat meningkatkan risiko terjadinya interaksi obat-obat atau Drug-drug Interactions (DDI's) yang sebagian besar akan menimbulkan dampak merugikan dalam terapi pasien (Herdaningsih. , *et al* 2016).

Peresepan yang berpotensi interaksi obat dapat mempengaruhi terapi pasien dan dianggap penting apabila mengakibatkan toksisitas atau mengurangi efektifitas obat. Mengingat interaksi obat pada pasien masih sering terjadi, maka diperlukan suatu penelitian tentang potensi interaksi obat pada pasien rawat jalan. Data potensi interaksi obat tersebut diperlukan di Rumah Sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan dan dapat memberikan umpan balik positif bagi Rumah Sakit. Secara umum belum ada penelitian tentang potensi interaksi obat pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi. Dokter spesialis dan apoteker dipelayanan perlu mengetahui obat-obat apa saja yang dapat berpotensi interaksi di rawat jalan sehingga peneliti tertarik ingin melakukan penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana profil pasien yang menerima obat analgesik di poli rawat jalan di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi Periode Agustus-September 2023?
2. Bagaimana potensi interaksi obat berdasarkan polifarmasi pada pasien poli rawat jalan di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi Periode Agustus-September 2023?
3. Bagaimana hubungan antara jumlah obat terhadap potensi interaksi obat pada pasien poli rawat jalan di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi Periode Agustus-September 2023?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi interaksi obat-obat analgesik pada pasien poli rawat jalan di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi Periode Agustus-September 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengetahui profil pasien yang menerima obat analgesik di poli rawat jalan di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi Periode Agustus-September 2023.
- 2) Mengetahui potensi interaksi obat berdasarkan polifarmasi pada pasien poli rawat jalan di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi Periode Agustus-September 2023?
- 3) Mengetahui hubungan antara jumlah obat terhadap potensi interaksi obat pada pasien poli rawat jalan di Rumah Sakit Ridogalih Sukabumi Periode Agustus-September 2023?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Untuk Peneliti

- 1) Menambah ilmu pengetahuan tentang interaksi obat.
- 2) Menambah pengalaman dan keterampilan dalam melakukan sebuah penelitian.
- 3) Menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana farmasi.

1.4.2 Manfaat Untuk Institusi

Menambah referensi bagi perpustakaan dan menjadi data untuk penelitian selanjutnya.

1.4.3 Manfaat Untuk Pembaca

Dapat memberikan motivasi serta gambaran umum kepada pembaca dalam menentukan topik penelitian.

1.4.4 Manfaat untuk masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait potensi interaksi obat-obat analgesik pada pasien

rawat jalan dan meminimalkan kemungkinan terjadinya interaksi obat dengan efek yang merugikan di Rumah Sakit.